

Bab IV Gambaran Umum Wilayah Studi

Pada bagian ini akan dijabarkan gambaran umum Kecamatan Parongpong yang menjadi wilayah studi. Selain itu sebagai objek penelitian, akan dijabarkan pula mengenai lokasi, sebaran, serta karakteristik dasar perumahan-perumahan yang terdapat di wilayah administrasi Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat.

IV.1 Gambaran Umum Kecamatan Parongpong

Gambaran umum Kecamatan Parongpong yang akan dijelaskan meliputi karakteristik wilayahnya serta geografis dengan batas-batas administrasi serta kondisi fisik lingkungan dan kependudukan serta arah pengembangan wilayah berdasarkan dokumen perencanaan yang ada.

IV.1.1 Batas Administratif

Kecamatan Parongpong merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Bandung Barat dengan luas wilayah mencapai 4.0124 hektar dan ketinggian rata-rata 700 meter dari permukaan laut. Kecamatan Parongpong memiliki luas wilayah sebesar 4.012 Ha dengan ketinggian rata-rata 700 meter dari permukaan laut yang tersusun dari 7 Desa, 30 Kedusunan, 120 RW, dan 444 RT yang memanjang menuju utara wilayah Cekungan Bandung, Provinsi Jawa Barat. Adapun desa yang termasuk ke dalam administrasi wilayah di antaranya: Desa Ciwaruga, Desa Cihideung, Desa Cigugur Girang, Desa Sariwangi, Desa Cihanjuang, Desa Cihanjuang Rahayu, dan Desa Karyawangi. Sementara itu, secara administratif wilayah Kecamatan Parongpong dapat diidentifikasi melalui batas-batas wilayah yang meliputi:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Lembang, Kabupaten Subang;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Lembang, Kota Bandung;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Bandung dan Kota Cimahi; dan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Cisarua.

IV.1.2 Kependudukan

Jumlah penduduk Kecamatan Parongpong pada tahun 2014 menurut Badan Pusat Statistik mencapai 102.876 jiwa dengan komposisi 52.178 penduduk laki-laki dan 50.698 penduduk perempuan. Dengan luas dan jumlah penduduk yang dimilikinya, maka kepadatan penduduk berkisar 22,79 jiwa/hektar. Berdasarkan pembagian wilayah desa yang dimilikinya, jumlah penduduk Kecamatan Parongpong adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Parongpong Tahun 2014 (Kecamatan Parongpong dalam Angka Tahun 2015)

No	Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (hektar)
1	Ciwaruga	17.965	286,3
2	Cihideung	15.760	445,3
3	Cigugur Girang	14.795	411,5
4	Sariwangi	17.478	244,3
5	Cihanjuang	18.287	418,0
6	Cihanjuang Rahayu	11.091	469,3
7	Karyawangi	9.017	1.737,7

Desa Ciwaruga dan Desa Sariwangi merupakan desa dengan proporsi dan kepadatan penduduk yang lebih tinggi dibandingkan desa lainnya, disusul dengan Desa Cihideung, Desa Cigugur Girang, Desa Cihanjuang Rahayu, dan Desa Karyawangi. Desa Karyawangi memiliki kepadatan terendah dibandingkan dengan desa lainnya dengan luas wilayah yang relatif besar. Namun hal ini tidak dapat mengindikasikan bahwa Desa Karyawangi memiliki potensi besar yang dapat dimanfaatkan karena sebagian besar wilayah termasuk sebagai wilayah lindung Kawasan Bandung Utara yang memiliki fungsi terbatas untuk dimanfaatkan.

IV.1.3 Arah Pengembangan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung Barat Tahun 2009-2029, Kabupaten Bandung Barat secara keseluruhan memiliki fungsi sebagai Kabupaten Agroindustri dan Wisata Ramah Lingkungan untuk mendukung perkembangan PKN

Kawasan Perkotaan Bandung Raya. Begitupula dengan Kecamatan Parongpong yang menjadi bagian dari Kabupaten Bandung Barat yang memiliki fungsi untuk mendukung perkembangan PKN Bandung Raya. Selain itu, di dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengendalian Pemanfaatan Ruang Kawasan Bandung Utara juga disebutkan bahwa seluruh wilayah Kecamatan Parongpong termasuk ke dalam deliniasi Kawasan Bandung Utara (KBU) yang memiliki fungsi khusus lindung sebagai kawasan resapan air dan perlindungan wilayah bawahnya.

Meskipun terdeliniasi sebagai kawasan lindung yang harus dilestarikan, bukan berarti Kecamatan Parongpong tidak dapat dimanfaatkan sebagai kawasan budidaya untuk mendukung kegiatan sosial ekonomi kependudukan. Kecamatan Parongpong dapat dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan permukiman dan non permukiman dengan mempertimbangkan sejumlah ketentuan dan kriteria tertentu. Dalam pemanfaatannya sebagai kawasan permukiman perkotaan, Kecamatan Parongpong dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan area zona 1 KBU dengan KDB tidak melebihi 0,2. Adapun proses perizinan pemanfaatan ruang untuk Kecamatan Parongpong tidak dipegang oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat yang bersangkutan, melainkan oleh Gubernur Provinsi Jawa Barat dengan memberikan rekomendasi. Termasuk dalam pemanfaatan Kecamatan Parongpong sebagai kawasan permukiman dengan pembangunan lingkungan perumahan, pihak penyelenggara pembangunan perlu mengajukan izin kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk kemudian mendapatkan rekomendasi gubernur sebelum akhirnya diteruskan kepada Pemerintah Kabupaten Bandung Barat.

IV.1.4 Kondisi Infrastruktur Dasar Kecamatan Parongpong

Sebagaimana wilayah pinggiran yang terkena dampak pembangunan dari wilayah perkotaan Bandung yang ada di sekitarnya, Kecamatan Parongpong memiliki karakteristik wilayah dengan kelengkapan infrastruktur yang sebagian telah mengikuti wilayah perkotaan dan sebagian lagi masih mengikuti wilayah perdesaan. Adapun

kondisi infrastruktur dasar Kecamatan Parongpong yang akan dijabarkan meliputi komponen jaringan jalan, persampahan, limbah dan drainase, air bersih, ruang terbuka publik, dan peribadatan. Adapun keseluruhan infrastruktur ini dapat digunakan oleh masyarakat Kecamatan Parongpong, baik yang tinggal di lingkungan perumahan ataupun tidak.

1. Jaringan Jalan

Sebagian besar jalan yang digunakan sebagai akses utama baik antar maupun inter desa pada Kecamatan Parongpong memiliki permukaan aspal. Meski begitu, kondisi jaringan jalan pada masing-masing ruas tidak sama. Terdapat beberapa ruas yang mengalami kerusakan sehingga mengganggu pergerakan. Selain itu, menurut data Potensi Desa (Podes) Kecamatan Parongpong tahun 2014 tidak semua desa memiliki penerangan jalan, seperti Desa Cigugur Girang dan Desa Karyawangi.

2. Persampahan

Secara keseluruhan, terdapat tiga jenis sistem pengelolaan sampah yang berlangsung di Kecamatan Parongpong yaitu dibuang ke tempat sampah untuk kemudian diangkut menuju tempat pembuangan akhir, ditimbun ke dalam lubang, dan dibakar. Adapun sistem pengelolaan sampah masyarakat Kecamatan Parongpong menurut data Podes tahun 2014 pada masing-masing desa adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2 Pengelolaan Sampah Masyarakat Kecamatan Parongpong (Podes Kecamatan Parongpong Tahun 2014)

Desa	Cara Pengelolaan Sampah
Ciwaruga	Tempat sampah, kemudian diangkut
Cihideung	Tempat sampah, kemudian diangkut
Cigugur Girang	Dalam lubang atau dibakar
Sariwangi	Tempat sampah, kemudian diangkut
Cihanjuang	Tempat sampah, kemudian diangkut
Cihanjuang Rahayu	Dalam lubang atau dibakar
Karyawangi	Dalam lubang atau dibakar

Sampah yang dibuang ke tempat sampah untuk dikelola lebih lanjut dapat diangkut menuju tempat pembuangan sampah sementara (TPS) terlebih dahulu atau langsung

menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Menurut Podes tahun 2014, tidak terdapat TPS di Kecamatan Parongpong. Namun berdasarkan pengamatan yang dilakukan, ditemukan satu buah TPS yang terletak di Desa Sariwangi, tepat di depan TPU Sariraga. TPS ini berbentuk bangunan rumah tertutup yang terdiri dari sebuah bak penampungan sampah besar yang dua kali dalam seminggu sampah diangkut oleh truk untuk dibawa menuju TPA.



Gambar IV.1 Lokasi dan Bangunan TPS di Desa Sariwangi (Dokumentasi Pribadi, 2016)



Gambar IV.2 Truk Pengangkut Sampah dari TPS menuju TPA (Dokumentasi Pribadi, 2016)

3. Jaringan Saluran Limbah dan Drainase

Untuk pembuangan limbahnya secara individu, sebagian besar masyarakat Kecamatan Parongpong telah memiliki sistem pengelolaan pada masing-masing rumah yang berupa tangki septik. Namun berdasarkan data Podes tahun 2014, untuk Desa Karyawangi yang memiliki jumlah penduduk terkecil, digunakan tanki septik komunal.

Selain itu, saluran pembuangan air limbah ini juga terintegrasi dengan saluran drainase perkotaan. Air limbah dari masing-masing rumah yang masuk ke dalam saluran pembuangan air limbah akan masuk ke dalam saluran drainase perkotaan melalui selokan/got.

4. Ruang Terbuka Publik

Secara keseluruhan untuk wilayah Kecamatan Parongpong, terdapat dua jenis ruang terbuka publik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Jenis pertama adalah ruang publik yang dapat digunakan secara bebas tanpa adanya biaya tertentu yang harus dibayarkan dan jenis kedua adalah ruang publik yang dapat dimanfaatkan dengan membayar atau sewa. Ruang terbuka publik jenis pertama dapat berupa taman, lapangan terbuka, alun-alun, atau sebagainya yang menurut data Podes tahun 2014 hanya terdapat di Desa Cihideung. Sementara itu, ruang terbuka publik jenis kedua dapat berupa lapangan olahraga, taman, arena bermain, dan sebagainya.

Sebagian besar ruang terbuka jenis kedua yang ada di Kecamatan Parongpong berupa lapangan olahraga yang dapat digunakan dengan sistem sewa atau bayar. Adapun ketersediaan ruang publik lapangan olahraga di Kecamatan Parongpong pada masing-masing desa adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3 Ketersediaan Lapangan Olahraga Kecamatan Parongpong (Podes Kecamatan Parongpong Tahun 2014)

Desa	Jenis Olahraga										
	Sepakbola	Voli	Bulu Tangkis	Basket	Tenis Lapangan	Tenis Meja	Futsal	Renang	Bela diri	Bilyard	Fitness center
Ciwaruga	-	Ada	Ada	Ada	-	Ada	Ada	-	-	-	Ada
Cihideung	-	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	Ada
Cigugur Girang	-	Ada	Ada	-	-	Ada	-	Ada	Ada	-	-
Sariwangi	-	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	-	Ada	-	Ada
Cihanjuang	-	-	Ada	-	-	Ada	Ada	-	-	-	Ada
Cihanjuang Rahayu	Ada	Ada	Ada	-	Ada	Ada	-	-	Ada	-	-
Karyawangi	-	Ada	Ada	-	-	Ada	-	Ada	Ada	-	-

5. Peribadatan

Penyediaan jumlah dan jenis sarana peribadatan masyarakat Kecamatan Parongpong didasarkan pada jumlah pemeluk agama yang dianut. Pada wilayah Kecamatan Parongpong, kondisi masyarakat berdasarkan jenis agama yang dianutnya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4 Jumlah Pemeluk Agama yang Dianut menurut Desa Kecamatan Parongpong (Kecamatan Parongpong dalam Angka 2015)

Desa	Islam	Protestan	Khatolik	Lainnya
Ciwaruga	11.969	204	133	70
Cihideung	12.603	290	36	32
Cigugur Girang	18.735	793	-	373
Sariwangi	15.208	254	466	386
Cihanjuang	12.831	426	292	29
Cihanjuang Rahayu	9.356	1.016	-	-
Karyawangi	8.125	123	181	112
Jumlah	88.827	3.106	1.108	1.002

Dengan komposisi jumlah penduduk tersebut, jumlah dan sebaran sarana peribadatan di Kecamatan Parongpong adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5 Jumlah Tempat Ibadah menurut Desa di Kecamatan Parongpong (Kecamatan Parongpong dalam Angka Tahun 2015)

Desa	Masjid	Langgar	Mushala	Gereja
Ciwaruga	19	16	2	0
Cihideung	20	18	2	0
Cigugur Girang	28	13	4	0
Sariwangi	8	14	2	0
Cihanjuang	20	7	3	0
Cihanjuang Rahayu	15	7	2	1

Desa	Masjid	Langgar	Mushala	Gereja
Karyawangi	13	17	1	0
Jumlah	123	92	16	1

6. Jaringan Air Bersih

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, masyarakat Kecamatan Parongpong mendapatkan air bersih yang bersumber dari mata air, air permukaan, ataupun air dalam. Sumber air bersih ini beragam yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal ataupun eksternal masyarakat seperti kondisi fisik lingkungan, topografi, sampai dengan kondisi sosial ekonomi penduduk. Adapun sumber air bersih yang sebagian besar diterima oleh masyarakat pada masing-masing desa adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6 Sumber Air Bersih Masyarakat Kecamatan Parongpong (Podes Kecamatan Parongpong Tahun 2014)

Desa	Sumber Air Bersih
Ciwaruga	Mata air
Cihideung	Mata air
Cigugur Girang	Mata air
Sariwangi	Sumur bor atau pompa
Cihanjuang	Ledeng tanpa meteran
Cihanjuang Rahayu	Sungai/danau/kolam
Karyawangi	Air hujan

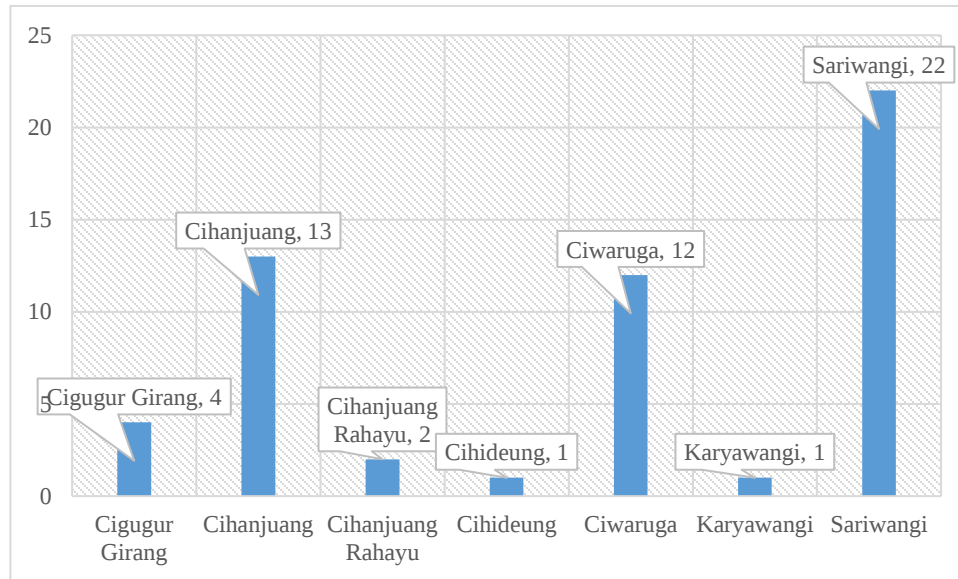
IV.2 Persebaran dan Perkembangan Perumahan di Kecamatan Parongpong

Karakteristik perumahan akan dijabarkan berdasarkan karakteristik-karakteristik dasar yang meliputi sebaran lokasi perumahan, tahun pengembangan, jumlah unit yang dibangun, jenis perumahan, serta target sasaran penghuni yang dimilikinya.

IV.2.1 Sebaran Perumahan

Berdasarkan hasil pengamatan langsung yang telah dilakukan, terdapat 55 perumahan yang ada di wilayah Kecamatan Parongpong. Perumahan-perumahan yang ada tersebut memiliki jenis serta karakteristik beragam yang secara langsung dapat dikenali

berdasarkan kondisi fisik yang dimilikinya. Adapun sebaran perumahan-perumahan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar IV.3 Sebaran Perumahan menurut Desa di Kecamatan Parongpong

Sebagian besar perumahan yang ada di Kecamatan Parongpong berada di wilayah Desa Sariwangi sebanyak 22 perumahan, Desa Cihanjuang sebanyak 13 perumahan, dan Desa Ciwaruga sebanyak 12 perumahan. Perumahan-perumahan ini cenderung memiliki jarak yang relatif dekat antara satu sama lain dan berada pada akses jalan utama desa. Kawasan perumahan pada umumnya memiliki batas fisik berupa pagar, tembok, serta akses pintu masuk dan pintu keluar yang jelas. Pembangunan kawasan perumahan mengacu kepada *siteplan* tertentu.



Gambar IV.4 Site Plan Perumahan Taman Cihanjuang 1 dan Taman Cihanjuang 2 (Dokumentasi Pribadi, 2016)



Gambar IV.5 Site Plan Perumahan SSP Sariwangi Perumahan Berteknologi (Dokumentasi Pribadi, 2016)

Adapun persebaran lokasi perumahan menurut batas kawasannya masing-masing dengan lebih jelas dapat dijelaskan pada gambar berikut:

IV.2.2 Perkembangan Perumahan

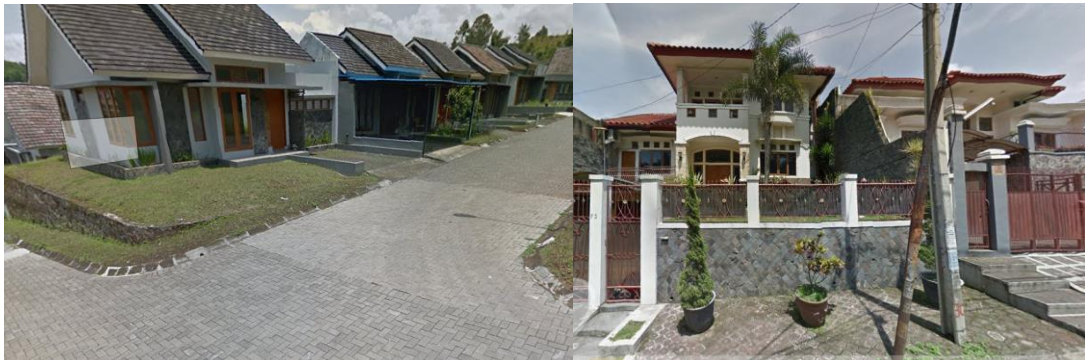
Perkembangan perumahan di Kecamatan Parongpong telah dimulai sejak dahulu, sebelum tahun 2000 dimana penyesuaian rencana tata ruang dan standar-standar penyediaan infrastruktur pada lingkungan perumahan belum ditetapkan. Salah satunya adalah Cibaligo Permai sebagai perumahan tua yang mulai dibangun pada tahun 1980-an dengan jumlah unit yang cukup besar. Sampai dengan saat ini pun pembangunan perumahan terus berlangsung. Jumlah perumahan yang ada di Kecamatan Parongpong bertambah setiap tahunnya, seperti The Green Massuraya Village, The Philosopher Village, Setra Regency Townhouse, dan Sariwangi Regency II yang masih berada pada tahap awal pembangunan perumahan.



Gambar IV.7 Pembangunan Klaster Perumahan The Green Massuraya Village dan The Philosopher Village (Dokumentasi Pribadi, 2016)

Dalam membangun perumahan yang disediakan, *developer* memiliki pilihan untuk menawarkan lingkungan perumahan dalam bentuk rumah atau hunian, kavling tanah, ataupun keduanya. Pada umumnya, pilihan yang disediakan *developer* tersebut dipengaruhi luas lahan yang dimiliki untuk dibangun suatu kawasan perumahan. Untuk

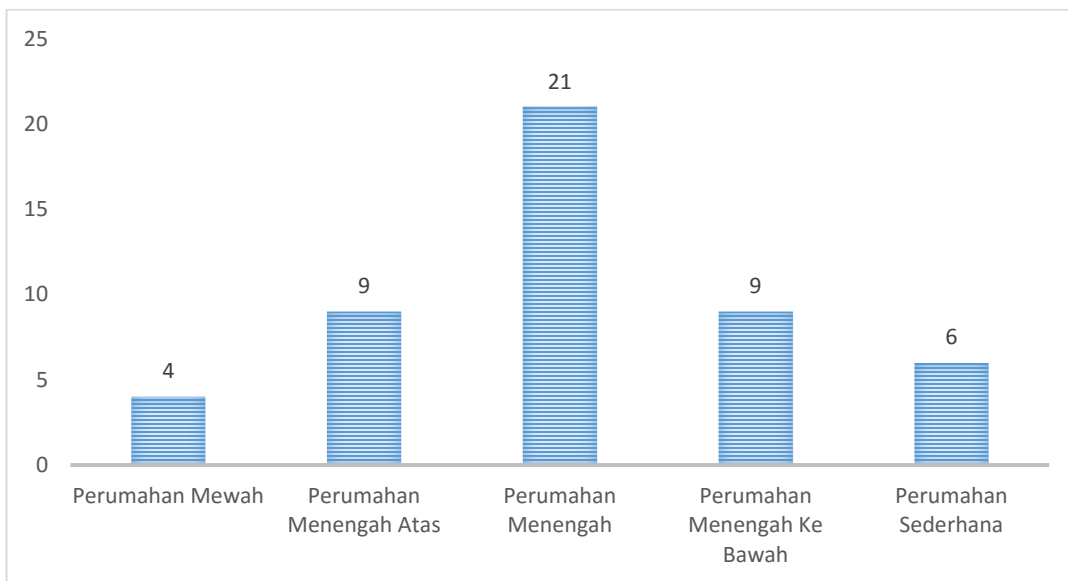
perumahan skala kecil, *developer* cenderung menyediakan perumahan dalam bentuk penawaran rumah seperti Serra Valley, Bumi Asri Cihanjuang, Sariwangi Estate, The Sariwangi Village, Taman Cihanjuang 2, dan sebagainya. Sementara itu, untuk perumahan skala besar *developer* cenderung menyediakan perumahan dalam bentuk penawaran kavling seperti Royal View Residence, Pondok Hijau Indah, dan Setiabudi Regensi.



Gambar IV.8 Perumahan Serra Valley dan Perumahan Pondok Hijau Indah. Perumahan Serra Valley (kiri) merupakan jenis perumahan yang menawarkan rumah dengan bentuk seragam dan Perumahan Pondok Hijau Indah (kanan) merupakan jenis perumahan yang menawarkan kavling tanpa bangunan rumah yang seragam (Dokumentasi Pribadi, 2016)

IV.3 Karakteristik Perumahan di Kecamatan Parongpong

Karakteristik perumahan ditinjau berdasarkan target atau sasaran penghuni yang mendasari pembangunan atau penghuni yang saat ini mendominasi lingkungan perumahan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, karakteristik perumahan di Kecamatan Parongpong adalah sebagai berikut:



Gambar IV.9 Karakteristik Perumahan di Kecamatan Parongpong

Perumahan yang ada di Kecamatan Parongpong didominasi oleh perumahan menengah, baik mencakup perumahan menengah ke atas ataupun perumahan menengah ke bawah. Sebanyak 21 perumahan dari 49 perumahan terklasifikasi sebagai perumahan menengah. Perumahan menengah merupakan perumahan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang memiliki pendapatan di atas rata-rata masyarakat pada umumnya. Perumahan menengah menyasar target pada dominasi masyarakat sehingga skala penjualan jenis perumahan ini dapat lebih besar dibandingkan dengan perumahan sederhana ataupun perumahan mewah.

Tabel IV.7 Daftar Perumahan di Kecamatan Parongpong

NO	NAMA PERUMAHAN	DESA	TAHUN PENGEMBANGAN	JUMLAH UNIT	TARGET PEMBANGUNAN
1	Alam Sariwangi	Sariwangi	2009-2010	21-40 unit	Perumahan Menengah
2	Arthabahana	Cihanjuang	di bawah 2000	151-200 unit	Perumahan Menengah
3	Bukit Sariwangi	Sariwangi	2005-2006	101-125 unit	Perumahan Sederhana
4	Bukit Taman Asri Residence	Sariwangi	2010-2011	21-40 unit	Perumahan Menengah
5	Bumi Asri Cihanjuang	Cihanjuang	2010-2011	101-125 unit	Perumahan Menengah
6	Bumi Sariwangi 1	Sariwangi	2000-2004	201-500 unit	Perumahan Menengah Atas
7	Bumi Sariwangi 2	Sariwangi	2005-2006	21-40 unit	Perumahan Sederhana
8	Cibaligo Permai	Cihanjuang	di bawah 2000	151-200 unit	Perumahan Menengah
9	<i>Cluster Bella Cassa</i>	<i>Ciwaruga</i>	<i>2016</i>	<i>kurang dari 21 unit</i>	<i>Perumahan Menengah</i>
10	Duta Asri Residence	Cihanjuang	2014-2015	21-40 unit	Perumahan Menengah
11	Graha Sariwangi Residence	Sariwangi	2009-2010	21-40 unit	Perumahan Menengah
12	Green Hanjuang	Cihanjuang	2010-2011	21-40 unit	Perumahan Menengah
13	Greenland Ciwaruga	Ciwaruga	2012-2013	41-60 unit	Perumahan Menengah
14	Griya Amanda 1	Sariwangi	2005-2006	21-40 unit	Perumahan Sederhana
15	Griya Amanda 3	Ciwaruga	2005-2006	21-40 unit	Perumahan Sederhana
16	Griya Cihanjuang	Cihanjuang	2012-2013	21-40 unit	Perumahan Sederhana
17	Harmony Cihanjuang	Cihanjuang	2012-2013	61-80 unit	Perumahan Menengah Atas
18	Insulinde Indah	Cihanjuang Rahayu	2000-2004	151-200 unit	Perumahan Sederhana
19	Komplek Pasir Kemiri	Cigugur Girang	2007-2008	61-80 unit	Perumahan Sederhana
20	Kompleks Graha Lista	Ciwaruga	2007-2008	21-40 unit	Perumahan Sederhana
21	Kompleks Lembah Sariwangi	Sariwangi	2000-2004	151-200 unit	Perumahan Menengah
22	Lembah Hijau Cihanjuang	Cihanjuang	2012-2013	61-80 unit	Perumahan Menengah
23	Lembah Permai Hanjuang	Cihanjuang	di bawah 2000	126-150 unit	Perumahan Menengah

NO	NAMA PERUMAHAN	DESA	TAHUN PENGEMBANGAN	JUMLAH UNIT	TARGET PEMBANGUNAN
24	Maharani Village	Cigugur Girang	2014-2015	21-40 unit	Perumahan Menengah
25	Nirwana Regency	Sariwangi	2000-2004	81-100 unit	Perumahan Menengah
26	Parigi Indah Kavling DPRD	Ciwaruga	2005-2006	151-200 unit	Perumahan Menengah Atas
27	Perumahan Katumiri	Cihanjuang Rahayu	2000-2004	201-500 unit	Perumahan Mewah
28	Pondok Bunga Sariwangi 1	Sariwangi	2007-2008	41-60 unit	Perumahan Sederhana
29	Pondok Bunga Sariwangi 2	Sariwangi	2007-2008	21-40 unit	Perumahan Sederhana
30	Pondok Hijau Indah	Ciwaruga	di bawah 2000	201-500 unit	Perumahan Menengah Atas
31	Puncak Sariwangi Asri	Sariwangi	2005-2006	21-40 unit	Perumahan Sederhana
32	Puri Budi Asri	Cihanjuang	di bawah 2000	126-150 unit	Perumahan Menengah
33	<i>Royal Duta Townhouse</i>	<i>Ciwaruga</i>	<i>2016</i>	-	<i>Perumahan Menengah</i>
34	Royal View Residence	Ciwaruga	di bawah 2000	41-60 unit	Perumahan Menengah Atas
35	Sariwangi City View	Sariwangi	2009-2010	151-200 unit	Perumahan Menengah
36	Sariwangi Estate	Sariwangi	2010-2011	21-40 unit	Perumahan Menengah
37	Sariwangi Highland	Sariwangi	2014-2015	kurang dari 21 unit	Perumahan Menengah Atas
38	<i>Sariwangi Regency II</i>	<i>Sariwangi</i>	<i>2016</i>	-	<i>Perumahan Menengah</i>
39	Selaras Alam Rumah Inspirasi	Sariwangi	2005-2006	61-80 unit	Perumahan Menengah Atas
40	Selaras Cihanjuang	Cihanjuang	2012-2013	21-40 unit	Perumahan Menengah
41	Serra Valley	Ciwaruga	2010-2011	101-125 unit	Perumahan Menengah Atas
42	Setiabudi Regensi	Ciwaruga	di bawah 2000	501-1000 unit	Perumahan Mewah
43	Setra Regency	Ciwaruga	2012-2013	21-40 unit	Perumahan Menengah
44	<i>Setra Regency Townhouse</i>	<i>Ciwaruga</i>	<i>2016</i>	<i>21-40 unit</i>	<i>Perumahan Menengah</i>
45	SSP Sariwangi Cozy Living	Sariwangi	2009-2010	kurang dari 21 unit	Perumahan Menengah
46	SSP Sariwangi Perumahan Berteknologi	Sariwangi	2009-2010	81-100 unit	Perumahan Menengah Atas

NO	NAMA PERUMAHAN	DESA	TAHUN PENGEMBANGAN	JUMLAH UNIT	TARGET PEMBANGUNAN
47	Taman Cihanjuang 1	Cihanjuang	2000-2004	81-100 unit	Perumahan Menengah
48	Taman Cihanjuang 2	Cihanjuang	2014-2015	21-40 unit	Perumahan Menengah
49	The Garden Sariwangi	Sariwangi	2007-2008	21-40 unit	Perumahan Sederhana
50	<i>The Green Garden Massuraya Village</i>	<i>Cigugur Girang</i>	<i>2016</i>	-	<i>Perumahan Menengah</i>
51	The Green Sariwangi	Sariwangi	2007-2008	41-60 unit	Perumahan Sederhana
52	<i>The Philosopher Village</i>	<i>Cigugur Girang</i>	<i>2016</i>	-	<i>Perumahan Menengah</i>
53	The Sariwangi Village	Sariwangi	2012-2013	41-60 unit	Perumahan Menengah
54	Trinity	Cihideung	di bawah 2000	61-80 unit	Perumahan Mewah
55	Villa Istana Bunga	Karyawangi	di bawah 2000	201-500 unit	Perumahan Mewah

**perumahan yang ditandai merupakan perumahan yang masih dalam tahap awal pembangunan sehingga tidak dapat menjadi objek penelitian*

(halaman ini sengaja dikosongkan)